

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM WAHYU
MANDIRI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Perbankan Syariah*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM WAHYU
MANDIRI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Perbankan Syariah*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Fajar Dwi Kurniawan
NIM : 16 0402 0194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,

Materai
6000

Fajar Dwi Kurniawan
16 0402 0194

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo” yang ditulis oleh Fajar Dwi Kurniawan, Nomor Induk Mahasiswa 16 0402 0194, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 11 November 2020 M bertepatan dengan 25 Rabiul Awal 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 29 April 2021 M

25 Rabiul Awal 1442 H

Tim Penguji

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Zaimuddin S, SE., M.Ak. | Penguji 1 | (.....) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc | Penguji 2 | (.....) |
| 5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag | Pembimbing 1 | (.....) |
| 6. Hendra Safri. SE., M.M | Pembimbing 2 | (.....) |

Mengetahui :



Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, SE., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo”** setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II, Hendra Safri, SE., M.M. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Zainuddin S, SE., M.Ak dan Dosen Penguji II, Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik, Dr. Rahmawati, M.Ag.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua ku tercinta ayahanda Maryono dan ibunda Minarni, yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bias penulis balas.

9. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada sahabat Man Jadda Wajadda, yang selalu senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan telah rela mengorbankan tenaga, pikiran dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas B) dan Posko KKN Angkatan 2019 Desa Manggala yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
12. Kak Sukran, S.E. yang telah banyak membantu dalam penyusunan pembuatan skripsi ini, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk kejalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Palopo, 30 Juli 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|--------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | Š | Es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | Ḥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet dengan titik di atas |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Esdan ye |
| ص | Šad | Š | Es dengan titik di bawah |
| ض | Ḍaḍ | Ḍ | De dengan titik di bawah |

| | | | |
|---|--------|----|---------------------------|
| ط | Ṭa | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | Za | Ẓ | Zet dengan titik di bawah |
| ع | ‘Ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya’ | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>ḍammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيّ | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اَوّ | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*
هَوَّلَ :*hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>fathah dan alif atau yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| اِي | <i>kasrah dan yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| اُو | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

| | |
|---------------------------|-------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : raudah al-atfāl |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : al-madīnah al-fādilah |
| الْحِكْمَةُ | : al-hikmah |

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

| | |
|------------|------------|
| رَبَّنَا | : rabbanā |
| نَجَّيْنَا | : najjainā |
| الْحَقُّ | : al-haqq |
| نُعِمْ | : nu'ima |
| عَدُوُّ | : 'aduwwun |

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

| | |
|-----------|--|
| عَلِيٌّ | : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly) |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy) |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (َ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

| | |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>) |
| الفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-bilādu</i> |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْءُ | : <i>al-nau'</i> |
| شَيْءٌ | : <i>syai'un</i> |
| أَمْرٌ | : <i>umirtu</i> |

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ

dīnullāh billāh

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

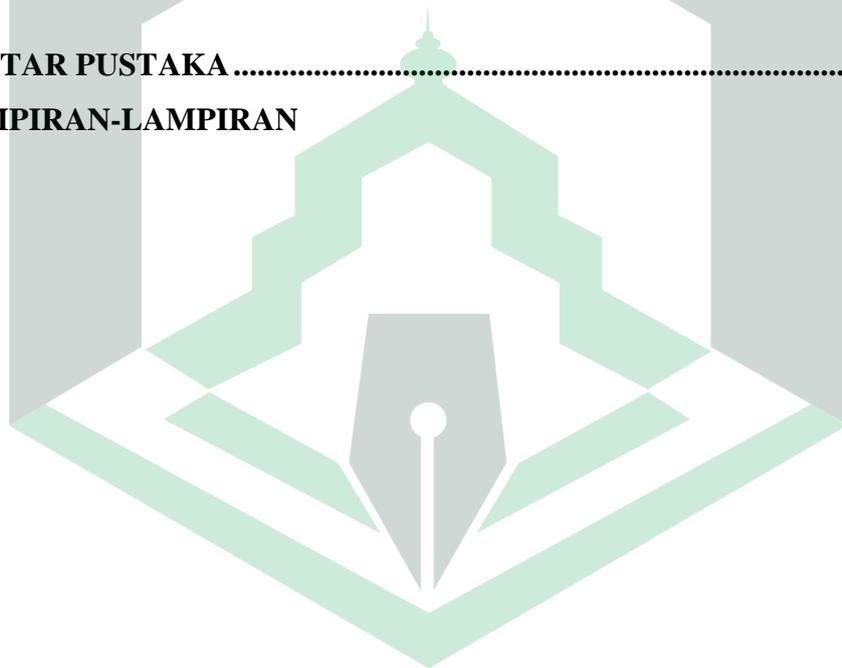
| | |
|---------------|---|
| SWT. | = Subhanahu Wa Ta'ala |
| SAW. | = Sallallahu 'Alaihi Wasallam |
| AS | = 'Alaihi Al-Salam |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | = Wafat Tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | viii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR AYAT | xviii |
| DAFTAR HADIS | xix |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR ISTILAH | xxii |
| ABSTRAK | xxiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 5 |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 5 |
| B. Landasan Teori | 9 |
| C. Kajian Pustaka | 13 |
| 1. Rasio Likuiditas | 13 |
| a. Pengertian Rasio Likuiditas | 13 |
| b. Metode Pengukuran Likuiditas | 15 |
| c. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan | 18 |
| 2. Kinerja Keuangan | 19 |
| a. Pengertian Kinerja Keuangan | 19 |
| b. Tujuan Kinerja Keuangan | 23 |
| c. Penilaian Kinerja Keuangan | 24 |

| | |
|---|-----------|
| d. Manfaat Kinerja Keuangan | 28 |
| e. Indikator Kinerja..... | 28 |
| D. Kerangka Pikir | 30 |
| E. Hipotesis Penelitian | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Lokasi dan waktu penelitian | 31 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| D. Populasi..... | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| F. Teknik Analisis Data | 33 |
| 1. Statistik Deskriptif | 34 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 34 |
| a. Uji Normalitas..... | 34 |
| b. Uji Multikolonieritas..... | 34 |
| c. Uji Heteroskedastisitas..... | 35 |
| d. Uji Autokorelasi..... | 35 |
| 3. Hasil Uji Hipotesis..... | 36 |
| a. Uji Parsial (Uji T) | 36 |
| 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 37 |
| 5. Analisis Regresi Linier Sederhana..... | 37 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Hasil | 39 |
| 1. Gambaran Umum KSP Wahyu Mandiri | 39 |
| 2. Dasar Pemikiran..... | 40 |
| 3. Aspek Kelembagaan Koperasi | 40 |
| 4. Struktur Organisasi..... | 42 |
| B. Pembahasan..... | 43 |
| 1. Analisis Deskriptif | 43 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 44 |

| | |
|--|-----------|
| a. Uji Normalitas..... | 44 |
| b. Uji Multikolonieritas..... | 45 |
| c. Uji Heteroskedastisitas..... | 46 |
| d. Uji Autokorelasi..... | 47 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 48 |
| a. Uji Parsial (Uji T)..... | 48 |
| 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 49 |
| 5. Analisis Regresi Linier Sederhana | 49 |
| BAB VPENUTUP..... | 52 |
| A. Simpulan | 52 |
| B. Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 54 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR AYAT

| | |
|---|----|
| Kutipan Ayat Q.S Al-Qashash / 28: 26..... | 26 |
|---|----|



DAFTAR HADIS

| | |
|---------------------------|----|
| Hadis tentang hutang..... | 14 |
|---------------------------|----|



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| Tabel 4.1 Aspek Kelembagaan Koperasi | 40 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Descriptive Statistics | 43 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data..... | 44 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas | 45 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 46 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi | 47 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) Pengaruh CR terhadap ROE..... | 48 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 49 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana | 50 |

DAFTAR BAGAN/GAMBAR

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 kerangka pikir penelitian..... | 30 |
| Bagan 4.1 struktur organisasi KSP Wahyu Mandiri | 42 |



DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL

| Symbol | Keterangan |
|----------------|--|
| IAIN | Institut Agama Islam Negeri Palopo |
| SPSS | Statistica Program for Special Science |
| OLS | Ordinal Least Square |
| : | Bagi |
| x | Kali |
| - | Kurang |
| < | Kurang dari |
| > | Lebih dari |
| = | Sama dengan |
| + | Tambah |
| X | Variabel independen |
| Y | Variabel dependen |
| % | Persen |
| H ₀ | Hipotesis nol |
| H ₁ | Hipotesis Satu |
| CR | Current Ratio |
| ROE | Return On Equity |
| UJI T | Uji Parsial |
| UJI F | Uji Simultan |
| a | Nilai Konstanta |
| e | Error |

ABSTRAK

FAJAR DWI KURNIAWAN, 2020. “Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. dan Hendra Safri, SE., M.M.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam wahyu mandiri kota Palopo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri dan untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan koperasi simpan pinjam periode 2015-2019. Metode pengumpulan data menggunakan data dokumentasi. Kemudian, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif melalui bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas CR (X) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan ROE (Y) dengan melihat nilai $t_{hitung} 3,182 > t_{tabel} 2,919$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X 0,040 lebih kecil dari 0,05, jadi variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Likuiditas CR (Current Ratio), dan Kinerja Keuangan ROE (Return On Equity)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditengah persaingan usaha maupun bisnis yang semakin ketat dan global ini, keunggulan kompetitif sudah meningkat dan mengharuskan perusahaan untuk dapat menumbuhkan kinerja keuangannya. Yakni kinerja keuangan yang stabil dan efektif dalam menghasilkan keuntungan yang makin tinggi. Apabila kinerjanya baik maka dapat di manfaatkan seoptimal mungkin jika kinerjanya buruk dapat ditekan seminimal mungkin. Diantara analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan adalah analisis rasio likuiditas, dengan analisis ini perusahaan dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu dan sekarang, dievaluasi dan dianalisa sehingga dapat diketahui kinerjanya.¹

Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri adalah salah satu koperasi yang ada di BTN. Bogar Kota Palopo Sulawesi Selatan, yang didirikan pada tanggal 01 desember 2008. Yang kegiatan usahanya menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya yang telah terdaftar dalam koperasi wahyu mandiri. Namun permasalahan yang dihadapi koperasi simpan pinjam Wahyu Mandiri yaitu mengalami penurunan kinerja keuangan. Ketika laporan keuangan yang dibuat dapat memberikan informasi yang tepat dan relevan maka evaluasi menjadi suatu hal yang penting untuk melihat

¹ Dwi Putri Esthirahayu, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 8 No. 1 Februari 2014, 2

kinerja keuangan. Dengan kinerja keuangan kita dapat melihat gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Laporan kinerja keuangan merupakan bagian dari dokumen perusahaan yang penting. Pembuatan laporan kinerja keuangan suatu perusahaan menyatakan bagaimana kondisi perusahaan tersebut dalam hal pengumpulan dana dan penyaluran dana. Jadi semua proses masuk dan keluar dana diukur dengan teliti. Ini membantu perusahaan mengukur indikator kinerja keuangan perusahaan dalam periode terakhir.²

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.³

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas.

² Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 239.

³ Irham Fahmi, "Analisis Laporan Keuangan", Cetakan ke-2, (Bandung : alfabeta, 2012), 2.

Pentingnya rasio likuiditas untuk kinerja keuangan, karena likuiditas memiliki hubungan yang cukup dekat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profitabilitas), yang menyatakan tingkatan berupa ketersediaan modal kerja yang akan diperlukan dalam sebuah kegiatan operasional itu yakni likuiditas. Keberadaan modal kerja sangat memungkinkan oleh perusahaan untuk berproses secara optimal dan tidak mendapat kerumitan akibat krisis keuangan. Tetapi, modal kerja yang sangat berlebihan, akan mengindikasikan bahwa ada sebuah dana yang mengakibatkan suatu perusahaan akan melepaskan keuntungannya. Semua aktivitas perusahaan dibayar dengan modal kerja yang disiapkan oleh perusahaan dengan jumlah yang layak, berarti di dalam perusahaan tidak terdapat kekurangan modal dan sumber daya yang meningkat. Maka kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan akan menjadi maksimal.⁴

Oleh karena itu, dari penjabaran di atas inilah yang melandasi minat peneliti untuk mengangkat ke dalam penelitian berjudul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo”**

⁴Lusiyati, Rahma dan Sri Mahaerni, “Analisis Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Administrasi Bisnis Niaga Politeknik Negeri Semarang, Volume 14 No.3, p.5.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan KSP Wahyu Mandiri Kota Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan KSP Wahyu Mandiri Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca serta dapat menarik minat pembaca untuk meneliti pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tentang posisi penelitian ini dengan kaitannya dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh akademisi. Hal ini untuk menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan lokasi perbedaan dengan penelitian yang sudah ada.

1. Dwi Putri E, Siti Ragil H, Raden Rustam H 2014, berjudul, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Menyatakan suatu likuiditas mampu menumbuhkan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengecek seberapa besar pengaruh dari beberapa rasio terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam waktu yang sama. Berlandaskan dari analisis regresi linier berganda, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh simultan maupun parsial antara rasio-rasio terhadap kinerja keuangan.⁵

Persamaan penelitian yakni membahas pengaruh likuiditas untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dan perbedaan antara penelitian ini yaitu objek penelitian dan variabel penelitian. Objek penelitian ini mengenai perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia dan variabel penelitian ini

⁵ Dwi Putri Esthirahayu, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*| Vol. 8 No. 1 Februari 2014, 1.

ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen sedangkan objek penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel independen dan satu variabel dependen.

2. Wikan Budi Utami dan Sri Laksmi Pardanawati 2016, berjudul "*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Kompas 100 di Indonesia*". Yang bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas, solvabilitas dan manajemen aset perusahaan terhadap kinerja keuangan Indonesia terdaftar di Kompas 100. Pada perolehan uji F, diketahui bahwa likuiditas, solvabilitas dan manajemen aset secara berhubungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pada suatu perusahaan publik yang terdaftar di Kompas 100 di Indonesia.⁶

Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan adalah membahas pengaruh likuiditas untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu variabel penelitian dan objek penelitian. Variabel penelitian ini ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen dan objek penelitian mengenai perusahaan *go publik* sedangkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel independen dan satu variabel dependen dan objek

⁶ Wikan Budi Utami dan Sri Laksmi Pardanawati, "*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia*", Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol. 17 no. 01, Juli 2016, 63.

penelitian yang hendak diteliti yaitu mengenai Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri.

3. Ari Risqi Hidayat 2018, dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”.⁷ Hasil penelitian Ari menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial mempengaruhi harga saham dan likuiditas sebagian tidak mempengaruhi harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh yang sangat didukung. Dan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh tidak didukung.

Persamaan penelitian Ari dengan yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh likuiditas dan menggunakan dua variabel independen dan perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan membahas mengenai harga saham sedangkan penelitian yang dibuat membahas mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dan ada dua variabel dependen yang digunakan sedangkan dalam penelitian yang dilakukan hanya menggunakan satu variabel dependen.

4. ARYSA ARDY SEPTHINA 2015, yang berjudul “*Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI*”. Tujuannya ialah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* dan *working capital to total assets ratio* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukan

⁷Ari Risqi Hidayat, Skripsi, “*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018), 2.

bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel *cash ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *quick ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan *working capital to total assets ratio* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap suatu kinerja keuangan.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas pengaruh likuiditas untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dari variabel dan objek penelitian. Variabel penelitian ini menggunakan variabel moderating dan objek penelitiannya berupa perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI sedangkan variabel penelitian yang dilakukan tidak menggunakan variabel moderating dan objek penelitian yang diteliti mengenai Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Wahyu Mandiri.

5. ISTI FARAH. 2018, penelitian yang berjudul “*Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, dan Sales Growth dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Menggunakan Discriminant Analysis dan Logistic Regression*”. Untuk mengetahui analisis pengaruh rasio-rasio, dan *sales growth* dalam menduga terjadinya *financial distress* di perusahaan manufaktur memakai *discriminant analysis* dan *logistic regression*. Hasil dari analisis *discriminant* menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur

⁸Arysa Ardy Septhina, Skripsi: “*Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*” (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 3.

dengan *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan dalam menduga terjadinya *financial distress*, sedangkan hasil dari *logistic regression* mempunyai pengaruh negatif dan pengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan.⁹

Persamaan penelitian Isti Farah dengan penelitian yang akan dilakukan ialah membahas mengenai pengaruh likuiditas untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan dan perbedaan penelitian Isti Farah dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang telah dilakukan membahas mengenai terjadinya *financial distress* menggunakan *discriminant analysis* dan *logistic regression* sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan.

B. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Cost*)

Agency Theory atau teori agensi yakni suatu bidang yang tren akhir-akhir ini. Teori ini menyebutkan jika perusahaan adalah tempat atau *intersection point* bagi hubungan kontrak yang terjadi antara manajemen, pemilik, kreditur, dan pemerintah. Teori ini bercerita tentang monitoring berbagai macam biaya dan memaksakan hubungan diantara berbagai kelompok. Teori agensi adalah suatu arah yang baru tentang keagenan. Korporasi adalah tempat atau titik persimpangan dari banyak hubungan jenis sesuai kontrak yang ada antar

⁹Isti Farah, Skripsi, “*Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, dan Sales Growth dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Menggunakan Discriminant Analysis dan Logistic Regression*” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), 9.

manajemen, pemilik, kreditur, dan pemerintah. Teori keagenan yang mulai berkembang mengacu kepada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan-kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan ini dilakukan oleh manajemen yang disebut agen. Ketidakmampuan atau keengganan manajer untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham menimbulkan apa yang disebut masalah keagenan.

Biaya keagenan ini muncul karena kepentingan yang tidak sesuai antara pemilik dan kreditor. Selaku pemilik dana, kreditor melakukan langkah antisipasi dengan mengatur pemilik perusahaan sedemikian rupa sehingga uang yang dipinjamkan dapat kembali beserta bunganya. Beberapa bentuk pengaturan dari pihak kreditor antara lain, menentukan jenis dan jumlah kolateral, menetapkan tingkat likuiditas minimum, dan memutuskan secara ketat jumlah dividen yang dibayarkan.¹⁰

2. *Pecking Order Theory*

Teori ini dikenalkan pertama kali oleh Donaldson pada tahun 1961, sedangkan penamaan *Pecking Order Theory* dilakukan oleh Myers pada tahun 1984. Teori ini didasarkan pada bagaimana perusahaan menentukan urutan dari yang paling prioritas untuk memperoleh sumber dana. Sumber dana untuk operasional perusahaan dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa :

- a. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).

¹⁰Handoyo Mardiyanto. "*Intisari Manajemen Keuangan*". Jakarta: PT Grasindo. 2009, 263.

- b. Perusahaan mencoba menyesuaikan rasio pembagian dividen yang ditargetkan dengan berusaha menghindari perubahan pembayaran dividen secara drastis.
- c. Kebijakan dividen yang relatif segan untuk diubah, disertai dengan fluktuasi profitabilitas dan kesempatan investasi yang tidak bisa diduga, mengakibatkan bahwa dana hasil operasi kadang-kadang melebihi kebutuhan dana untuk investasi, meskipun pada kesempatan yang lain, mungkin kurang. Apabila dana hasil operasi kurang dari kebutuhan investasi, maka perusahaan akan mengurangi saldo kas atau menjual sekuritas yang dimiliki.
- d. Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

Pecking order theory menjelaskan alasan perusahaan untuk menentukan sumber hirarki sumber pendanaan yang disukai sesuai dengan teori ini, maka investasi akan di biayai dengan dana internal terlebih dahulu (yaitu laba ditahan), kemudian diikuti dengan penerbitan hutang baru, dan akhirnya akan diterbitkan ekuitas baru.¹¹ Penggunaan dana internal lebih menguntungkan karena tidak diharuskannya perusahaan mengungkapkan informasi baru kepada pemodal sehingga dapat mempengaruhi pergerakan saham. Jika pendanaan

¹¹ Husnan dan Enny Pudjiastuti. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”. Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 276.

eksternal diperlukan, perusahaan harus menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, seperti penerbitan obligasi.

3. *Teori Pertukaran (Trade off Theory)*

Teori ini dikemukakan oleh Mars yang menyatakan bahwa rasio hutang yang optimal ditentukan berdasarkan pada perimbangan antara manfaat dan biaya yang timbul akibat penggunaan hutang. Pada dasarnya, tambahan hutang masih dapat dilakukan (ditoleransi) oleh perusahaan selama manfaat yang diberikan masih lebih besar daripada biaya akibat hutang itu sendiri, selain itu tambahan hutang masih dilakukan selama masih adanya aset tetap sebagai jaminan, tetapi jika biaya hutang sudah terlalu tinggi, perusahaan seharusnya tidak menambah hutang lagi untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan. Di sisi lain, teori ini juga menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak akan mencapai nilai optimal jika pendanaan dibiayai oleh hutang sepenuhnya atau tidak menggunakan hutang sama sekali.

Teori pertukaran ini juga menjelaskan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan-keuntungan pendanaan yang melalui utang dan suku bunga dengan biaya kebangkrutan yang tinggi, hal ini disebabkan oleh bunga utang mengurangi beban pajak sehingga utang lebih murah dari pada saham biasa atau prefer perusahaan yang akan berutang sampai tingkat tertentu, di mana penghematan pajak dengan utang tambahan sama dengan biaya kesulitan

keuangan, karenanya, semakin banyak perusahaan mempergunakan utang, semakin tinggi pula nilai dan harga sahamnya.¹²

C. Kajian Pustaka

1. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ialah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan dapat dikatakan likuid jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, sedangkan apabila dikatakan ilikuid kewajiban perusahaan itu tidak dapat dipenuhi. Cara menilai perusahaan itu likuid atau tidak, dengan cara membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Perkembangan likuiditas sebuah perusahaan dilihat dari waktu ke waktu dengan penilaian dari beberapa periode.¹³

Menurut Fred Weston, bahwa rasio likuiditas adalah gambaran perusahaan untuk memenuhi kemampuan kewajiban jangka pendek. Ini berarti bahwa jika perusahaan ditagih, perusahaan akan dapat memenuhi utang, terutama utang yang telah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik itu kewajiban terhadap pihak di luar perusahaan (likuiditas entitas bisnis) dan di bagian dalam perusahaan

¹² Brigham, Eugene F. and Joel F Houston. “*Manajemen Keuangan*”, Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga, 2006, 36-37.

¹³ <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-rasio-likuiditas-jenis-dan-kegunaannya-dalam-perusahaan/> diakses di tanggal 23 April 2019 Jam 10.26 Wita.

(likuiditas perusahaan). Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa kegunaan dari rasio adalah untuk melihat perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) saat ditagih.¹⁴

Dalam prespektif islam ketika kita berhutang apabila sudah jatuh tempo pembayaran dan sudah ada uang untuk membayar hutang tersebut hendaknya kita segera membayar atau melunasi hutang tersebut atau kita akan mendapat dosa. Diriwayatkan dalam sebuah hadist HR. Bukhari sebagai berikut :

«مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أَتَيْتَ أَحَدًا مِنْ عَمَلِي فَلْيَتَّبِعْ»

Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda : “Memperlambat pembayaran hutang yang dilakukan oleh orang kaya merupakan perbuatan zhalim. Jika salah seorang kamu dialihkan kepada orang yang mudah membayar hutang, maka hendaklah beralih (diterima pengalihan tersebut)”. (HR. Bukhari dalam Shahihnya IV/585 no.2287, dan Muslim dalam Shahihnya V/471 no.3978, dari hadist Abu Hurairah).¹⁵

Berdasarkan hadits di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila suatu perusahaan mendapati hutang atau mempunyai hutang hendaklah segera melunasinya pada saat sudah jatuh tempo. Dan tidak diperbolehkan dalam memperlambat pembayaran hutang.

James O.Gill menyebutkan rasio likuiditas yang mengukur jumlah uang tunai atau jumlah investasi yang dapat dikonversi untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan segala kewajiban lain yang telah jatuh tempo.¹⁶

Adapun, likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti rekening listrik, beban gaji

¹⁴ <https://datakata.wordpress.com/2014/11/28/rasio-keuangan/> diakses pada tanggal 23 April 2019 Pukul 11.55 Wita.

¹⁵ Aplikasi Hadis : Lidwah Pustaka, dalam kitab Bukhari dan Muslim No 2287 dan no 3978.

¹⁶ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Ed.1.8, Jakarta : Rajawali Pers, 2015, 129-130.

karyawan, dan beban operasional lainnya. Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek. Untuk mengukur kemampuan ini, biasanya digunakan angka rasio *current ratio*. Istilah lain untuk rasio likuiditas adalah *Short Term Liquidity*.

b. Metode Pengukuran Likuiditas

Current ratio, rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Aset lancar meliputi kas, efek yang dapat diperdagangkan, piutang usaha, dan persediaan. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat dalam membayar tagihan (utang usaha), tagihan bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar tinggi dibandingkan dengan aset lancar, maka *current ratio* akan turun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah.

Current ratio (CR) merupakan ukuran yang secara umum digunakan atas *solvency* jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Kegunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, sehingga diperlukan adanya dukungan analisa secara kuantitatif yang komprehensif. Rasio lancar atau CR digunakan secara luas untuk mengukur tingkat likuiditas karena kemampuannya untuk mengukur:

a) Kemampuan memenuhi kewajiban lancar

Semakin tinggi jumlah (kelipatan) aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

b) Penyangga kerugian

Semakin besar penyangga, makin kecil resiko yang akan didapatkan. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutupi penurunan nilai aset lancar non-kas pada saat aset tersebut dilikuidasi.

c) Cadangan dan lancar.

Rasio lancar merupakan tingkat keamanan terhadap tingkat ketidak pastian dan kejutan terhadap arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan seperti pemogokan dan kerugian luar biasa dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

Menurut Kasmir *current ratio* adalah:

“Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya, rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan”.

Menurut Irham Fahmi *current ratio* adalah:

“Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”.

Sedangkan menurut Kieso, Waygandt, dan Warfield, *current ratio* adalah:

“The current ratio is the ratio of total current assets to total current liabilities. The ratio is frequently expresses as a coverage of so many times. Sometimes it is called the working capital ratio, because working capital is the excess of current assets over current liabilities”.

Menurut Agus Sartono *current ratio* adalah:

“*Current ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajibannya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio ini menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva lancar. .

Perhitungan *current ratio* (CR) atau rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Jika *current ratio* 1:1 atau 100% maka aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio ini lebih aman jika berada diatas satu atau diatas 100% artinya aktiva lancar akan mampu membayar kewajiban lancarnya tanpa mengganggu operasi perusahaan. *Current ratio* 200% dapat dipertimbangkan sebagai *current ratio* yang baik bagi perusahaan industri atau perusahaan komersil, sedang bagi perusahaan penghasil jasa seperti perusahaan listrik dan hotel angka 100% dikatakan sudah mencukupi.

Current ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebihan. *Current ratio* yang tinggi tersebut dapat dilihat dari sudut pandang kreditur, tetapi dari

sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak digunakan secara efektif.

Sebaliknya *current ratio* yang rendah lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.

Kasmir mengemukakan bahwa:

“Apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu dianggap baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin”.

Pendapat ini sejalan dengan Irham Fahmi yang mengemukakan bahwa:

“Jika *current ratio* yang terlalu tinggi dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih dan penumpukkan persediaan, namun jika *current ratio* rendah, relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara relatif

c. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat, rasio keuangan terdapat banyak jumlahnya dan rasio itu memiliki kegunaannya masing-masing. Bagi investor akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan karena dalam konsep keuangan dikenal dengan nama fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang diteliti.

Perusahaan tidak bisa menggeneralisasikan seluruh rumus yang ada karena semua rumus cocok pada semua kasus yang diteliti. Atau dalam istilah pakar keuangan bahwa pasar adalah laboratorium yang paling bagus untuk menguji segala kemampuan dan analisa yang dimiliki, maka segala kepemilikan formula dan berbagai pemikiran yang dimiliki akan terbukti pada saat diuji ke pasar.¹⁷

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Gambaran dari kondisi keuangan perusahaan di periode-periode tertentu, maupun dari aspek pengumpulan dan distribusi dana lalu diukur dengan indikator likuiditas, kecukupan modal, serta profitabilitas disebut kinerja keuangan.¹⁸

Kinerja keuangan adalah analisis untuk melihat pencapaian perusahaan telah menerapkan penggunaan aturan pelaksanaan dengan baik dan benar. Kinerja perusahaan yaitu penganalisisan keuangan perusahaan menggunakan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui tentang kondisi keuangan baik atau buruk perusahaan yang telah mencerminkan kinerja dalam periode tersebut. Dalam menghadapi terjadinya perubahan lingkungan, perusahaan supaya sumber dananya dikerahkan secara maksimal.¹⁹

¹⁷Masnuripa Harahap, “Analisis Rasio Likuiditas sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Pt Prodia Widyahusada Tbk”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Medan:2018), 43

¹⁸Jumingan, “Analisis Laporan Keuangan”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 239

¹⁹Irham Fahmi, “Analisis Laporan Keuangan”, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2

Kinerja keuangan dinilai melalui alat analisis. Analisis keuangan dibagi menjadi, sebagai berikut:²⁰

- 1) Analisis komparatif laporan keuangan, adalah teknik analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan adanya perubahan, baik dalam jumlah maupun persentase.
- 2) Analisis tren (kecenderungan posisi), adalah teknik analitik untuk menentukan kecenderungan suatu keadaan posisi keuangan untuk mengindikasikan kenaikan ataupun penurunan.
- 3) Analisis persentase per-komponen (*common size*), adalah teknik analisis untuk menentukan persentase sebuah investasi dalam tiap aset terhadap total atau total aset dan utang.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah teknik analitis untuk memastikan ukuran sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, teknik analisis untuk menetapkan suatu kondisi kas dengan penyebab perubahannya dalam periode waktu tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan, adalah teknik analisis keuangan untuk dapat mengetahui apakah ada hubungan antara pos dalam neraca dengan laporan laba rugi secara individu maupun simultan.
- 7) Analisis perubahan laba kotor, adalah teknik analisis untuk menentukan posisi laba dan penyebab perubahan laba.

²⁰Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 242

8) Analisis *break even*, adalah untuk menentukan tingkat penjualan yang mesti dicapai agar perusahaan tidak mendapat kerugian.²¹

Kinerja keuangan juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan seluruh sumber daya perusahaan secara optimal. Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya, seperti ROI (*return on investment*) dan EPS (*earning per share*). Standar pengukuran kinerja keuangan perusahaan lainnya yaitu ROE (*return on equity*), Profit Margin (*profit margin on sales*).²²

Menurut Fahmi, *return on equity* dapat disebut juga laba atas *equity* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on equity* suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.²³

Adapun kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan

²¹ <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html> Diakses pada tanggal 7 juli 2019 pukul 19.40 Wita

²² Dwi Prastowo. “*Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*”, (Yogyakarta: STIM, YKPN, 2015), 9

²³ Irham Fahmi, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 98

dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.²⁴ Keuangan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan uang.²⁵

Sistem pengukuran kinerja memiliki sasaran implementasi strategi. Dalam menetapkan sistem pengukuran kinerja, manajemen puncak memilih serangkaian ukuran-ukuran yang menunjukkan strategi perusahaan. Ukuran-ukuran ini dapat dilihat sebagai faktor kesuksesan kritis saat ini dan dimasa depan. Jika faktor-faktor ini diperbaiki, maka perusahaan telah menerapkan strateginya.

Kesuksesan suatu strategi tergantung pada strategi itu sendiri. Sistem pengukuran kinerja secara ringkas merupakan mekanisme perbaikan lingkungan organisasi agar berhasil dalam menerapkan strategi perusahaan.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Akuntansi memberikan informasi untuk mengetahui kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan melalui laporan keuangan yang telah disajikan dalam tiap-tiap periode. Dari laporan keuangan berbagai transaksi yang telah dilakukan telah diklasifikasikan dan dianalisis sehingga dapat menjadi suatu informasi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Sehingga pada hakikatnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi.

²⁴Muindro Renyowijoyo, *"Akuntansi Sektor Publik"*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 87

²⁵Muhammad Ali, *"Kamus Bahasa Indonesia"*, (Jakarta : Pustaka Amani), 589

²⁶Brigham dan Houston, *"Dasar-dasar Manajemen Keuangan"*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010),

Dengan demikian dapat dipahami kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan perusahaan.

Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberikan arti pada saat menganalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan. Dari hasil analisis tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan dan juga dapat diketahui kelemahan maupun kelebihan/prestasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya sebagai bahan atau acuan dalam setiap pengambilan keputusan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam standar akuntansi keuangan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Tujuan penelitian kinerja keuangan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran keuangannya pada saat penagihan.

c. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Penilaian kinerja adalah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya masing-masing secara keseluruhan.²⁷

Produktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai kemampuan perusahaan untuk memberikan nilai terhadap perusahaan adalah kinerja perusahaan. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat sehingga dituntut untuk meningkatkan kinerjanya. Penilaian kinerja ini sangat penting sebagai proses penyatuan usaha perusahaan sehingga diketahui nilai perusahaan.

Penilaian kinerja juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang mengalami kesulitan, penilaian kinerja juga sangat berguna untuk restrukturasi pengimplementasian program pemulihan usaha, bagi perusahaan yang sudah *go public* penilaian kinerja sangat penting jika perusahaan akan menjual saham perusahaannya di bursa harus melakukan penilaian untuk menentukan nilai wajar saham yang akan ditawarkan kepada masyarakat.

²⁷ Jhon Soeprihanto, “*Penilaian Kinerja Pengembangan Karyawan*”, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), 58

Pendekatan yang populer untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah dengan mengevaluasi data akuntansi berupa laporan keuangan, hal itu disebabkan karena laporan keuangan disusun berdasarkan standar penyusunan laporan keuangan dan diterapkan secara meluas oleh berbagai perusahaan.²⁸

Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasi yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun sering kali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi.

Laporan keuangan disebut sebagai kartu skor periodik yang memuat hasil investasi operasi dan pembiayaan perusahaan, maka fokus akan diarahkan pada hubungan dan indikator keuangan yang memungkinkan analisa penilaian kinerja masa lalu dan juga proyeksi hasil masa depan dimana akan menekankan pada manfaat serta keterbatasan yang terkandung di dalamnya.

Perusahaan kemungkinan akan menggunakan informasi akuntansi untuk menilai kinerja manajer. Kemungkinan lain adalah informasi akuntansi digunakan bersamaan dengan informasi nonakuntansi untuk menilai kinerja manajernya. Kinerja manajer diwujudkan dalam berbagai kegiatan mencapai tujuan. Karena setiap kegiatan itu memerlukan sumber daya maka kinerja manajemen akan tercermin dari penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan perubahan.²⁹

²⁸Ridwan Sundjaja, "*Manajemen Keuangan 2*", (Jakarta : Literata Lintas Media, 2003), 8

²⁹Ajeng Paramita, "*Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Common Size*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi UMSU, 2012), 7

Disamping itu informasi akuntansi merupakan dasar yang objektif dan bukan subjektif sebagai dasar penilaian kinerja manajer. Masalah pengukuran atau penilaian berkaitan dengan keluaran bukan masukan. Dengan sedikit pengecualian (biaya atau pengeluaran) dapat diukur pada organisasi nirlaba seperti halnya pada organisasi yang berorientasi pada laba. Tetapi tanpa ukuran yang baik keluaran penggunaan informasi biaya untuk menilai kinerja keuangan akan menjadi subjektif.

Penilaian kinerja berkaitan dengan evaluasi terhadap pekerja yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang ditentukan melalui analisis jabatan. Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa aspek penting dalam penilaian kinerja adalah pengamatan dan perbuatan.³⁰

Firman Allah SWT dalam surah Al-Qashash (28): 26

الْأَمِينُ الْقَوِيُّ اسْتَجَرْتُ مِنْ خَيْرَانِ اسْتَجَرْتُ يَأْتِيَا حَدَّ لُهُمَا قَالَتْ

Terjemahannya :

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".³¹

Ayat di atas dapat ditafsirkan bahwa salah seorang dari kedua wanita itu berkata yakni wanita yang disuruh menjemput nabi Musa yaitu yang paling besar atau yang paling kecil "Ya bapakku! Ambillah dia sebagai orang yang bekerja pada kita sebagai pekerja kita, khusus untuk mengembalakan kambing

³⁰Rahmat Rambe, "Analisis Kinerja Bank", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan, 2014), 8

³¹Departemen Agama RI, "Al-quran dan Terjemahnya", (Semarang: Raja Publishing, 2011), 388

milik kita, sebagai ganti kami karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja pada kita ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya" maksudnya, jadikanlah ia pekerja padanya, karena dia adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya. Lalu nabi Syuaib bertanya kepada anaknya tentang nabi Musa. Wanita itu menceritakan kepada bapaknya semua apa yang telah dilakukan oleh Nabi Musa, mulai dari mengangkat bata penutup sumur, juga tentang perkataannya, "Berjalanlah di belakangku".

Setelah nabi Syuaib mengetahui melalui cerita putrinya bahwa ketika putrinya datang menjemput nabi Musa, nabi Musa menundukkan pandangan matanya, hal ini merupakan pertanda bahwa nabi Musa jatuh cinta kepada putrinya, maka nabi Syuaib bermaksud mengawinkan keduanya.

Kemudian ayat di atas berpindah uraian dengan menyatakan bahwa "salah seorang dari kedua perempuan itu, yakni yang datang mengundangnya, berkata "wahai ayahku! Pekerjakanlah dia agar dia dapat menangani pekerjaan kita selama ini, antara lain mengembala ternak kita karena sesungguhnya dia adalah orang yang kuat dan terpercaya dan sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau pekerjakan untuk tugas apapun adalah orang yang kuat fisik dan mentalnya lagi terpercaya.

Kuat yang dimaksud adalah kuat dalam berbagai bidang. Karena itu, terlebih dahulu harus dilihat bidang apa yang akan ditugaskan kepada yang dipilih. Selanjutnya kepercayaan yang dimaksud adalah integritas pribadi yang menuntut adanya sifat amanah sehingga tidak merasa bahwa apa yang ada dalam genggamannya merupakan milik pribadi, tetapi milik pemberi

amanat yang harus dipelihara dan bila diminta kembali harus dipelihara dan bila diminta kembali harus dengan rela mengembalikannya.

d. Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun manfaat dari penilaian kinerja menurut keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.³²

e. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kinerja baik secara financial maupun nonfinancial yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi atau perusahaan.

Terdapat 5 indikator kinerja yaitu :

³²Masnuripa Harahap, "Analisis Rasio Likuiditas sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Pt Prodia Widyahusada Tbk", Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Medan:2018), 12

1) Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan adalah bentuk atau metode belajar, penyampaian informasi atau keterampilan. Pelatihan menekankan instruksi-instruksi dengan tujuan khusus. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis dan konseptual.³³

2) Umpan Balik

Umpan balik merupakan masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan umpan balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat dilakukan perbaikan kinerja.³⁴

3) Kompetensi

Kompetensi merupakan persyaratan yang utama dalam kinerja. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik.³⁵

4) Motivasi

Motivasi merupakan alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.

5) Peluang

Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya. Terdapat 2 faktor yang menyumbangkan pada adanya kekurangan

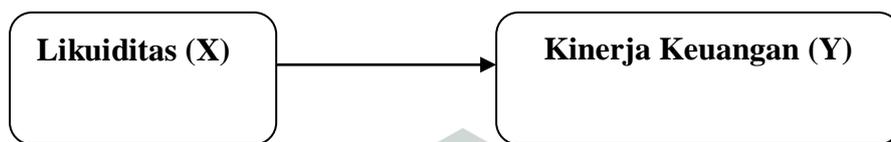
³³ Kaswan, "Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM", (Jakarta: Alfabeta, 2011), 22

³⁴ Muindro Renyowijoyo, "Akuntansi Sektor Publik", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 64

³⁵ Kaswan, "Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM", (Jakarta : Alfabeta, 2011), 23

kesempatan untuk berprestasi, yaitu ketersediaan waktu dan kemampuan untuk memenuhi syarat.

D. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian

Dari gambar kerangka pikir penelitian ini, dapat diketahui bahwa likuiditas sebagai variabel bebasnya (independen) yang diukur menggunakan *current ratio*, yang akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *return on equity*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang peneliti rancang berdasarkan dari tujuan penelitian, hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri

H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dari teori, hipotesis, desain penelitian, proses memilih subjek, mengumpulkan data-data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.³⁶

B. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di BTN. Bogar Kota Palopo Sulawesi Selatan. Sedangkan dalam waktu penelitian dimulai bulan Februari s/d April 2020.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah dalam tabel berikut.

³⁶Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*", (Alfabeta : Bandung, 2013), 35-36

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator |
|------------------|---|--|
| Likuiditas | Likuiditas adalah indikator yang mengukur kemampuan kewajiban keuangan jangka pendeknya di suatu perusahaan. | <i>Current Ratio</i> ³⁷ $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ |
| Kinerja Keuangan | Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melakukan penggunaan aturan implementasi keuangan dengan baik dan benar. | <i>Return On Equity</i> ³⁸ $ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$ |

D. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek / subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Dalam penelitian ini, populasi

³⁷Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 204

³⁸Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 135

³⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”, (Cet.17 ; Bandung: Alfabeta, 2013), 115.

yang akan digunakan adalah laporan keuangan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri periode 2015-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian adalah dengan menggunakan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri periode 2015-2019 dan artikel serta jurnal yang terkait dengan permasalahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujian.⁴⁰ Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap kinerja keuangan (*return on equity*) adalah dengan analisis regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Selanjutnya dilakukan hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini di bantu oleh *Statistica Program for Special Science* (SPSS) versi 25. Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinal Least Square*) maka terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik.

⁴⁰saifudin Anwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 115.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁴¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen yang melalui uji parsial (uji t) dengan menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian.⁴² Penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model yang ada didalam regresi ditemukan adanya gejala/hubungan/korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian multikolonieritas dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)* yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 maka ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁴³

⁴¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, Bandung, Cek. 17, 2013, 206.

⁴²Zulfikar, “*Pengantar Pasar Modal dengan pendekatan Statistika*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 163.

⁴³Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011), 105.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memberikan varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka dapat homoskedastisitas.⁴⁴ Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%.⁴⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik *non-parametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* uji *Run Test*.

⁴⁴Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*”, (Yogyakarta: Andi), 97.

⁴⁵Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariaten Dengan Program IBM SPSS*”, Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), 142.

Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.⁴⁶

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel likuiditas (CR) terhadap variabel dependent kinerja keuangan (ROE) dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Tahap- tahap melakukan uji T adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara parsial/individu

H_1 : Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara parsial/individu

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3) Membandingkan hasil T hitung dengan T tabel

Nilai T hitung $>$ T tabel = H_0 ditolak nilai T hitung $<$ T tabel = H_0 diterima

4) Kesimpulan

⁴⁶Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariaten Dengan Program IBM SPSS*”, Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), 103.

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ atau H_1 diterima $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$.

4. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Maka yang digunakan adalah *R Square*. Hasil perhitungan *R Square* dapat dilihat pada output model summary. Pada kolom *R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

5. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.⁴⁷

Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas.⁴⁸

⁴⁷ Jonathan Sarwono, "Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), 181.

⁴⁸ Jonathan Sarwono, "Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), 181.

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Metode ini juga biasa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi Linier Sederhana:⁴⁹

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Nilai Konstanta

X = Likuiditas

e = Error/Residual

⁴⁹ Husein Umar, *"Riset Strategi Pemasaran"*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 307.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum KSP Wahyu Mandiri

Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri adalah salah satu koperasi di Luwu Raya, Sulawesi Selatan yang sangat pesat perkembangannya. Walaupun usianya tergolong masih relatif muda namun didukung oleh SDM tenaga-tenaga muda yang potensial dalam hal pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam.

Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri didirikan pada tanggal 01 desember 2008. Resmi berbadan hukum primer kabupaten luwu timur pada tanggal 22 desember 2008, dengan badan hukum No. 66/BH/Koperadig/XII/2008. Seiring perkembangan usaha, selanjutnya ditingkatkan statusnya menjadi Koperasi Primer Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Februari 2010, dengan badan hukum Nomor, 01/BH/XXI/II/2010.

Diberi nama KSP Wahyu Mandiri, karena didirikan secara swadaya dan mandiri, serta diharapkan mampu tumbuh berkembang menjadi suatu badan usaha mandiri yang unggul, yang mampu mensejahterakan segenap karyawan dan seluruh anggotanya, serta turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi Negara Republik Indonesia khususnya didaerah dimana KSP Wahyu Mandiri berada.

2. Dasar Pemikiran

- a. Bahwa KSP Wahyu Mandiri yang didirikan pada tanggal 01 desember 2008 yang lalu, dalam perjalanannya mampu mencapai perkembangan yang signifikan dan mengembirakan. Sampai saat ini telah menguasai/ menjangkau pelayanan anggota di 4 (empat) kabupaten/kota, yakni kota palopo, kabupaten luwu, kabupaten luwu utara dan kabupaten luwu timur.
- b. Pengelolaan usaha di dukung oleh Para Manager unit usaha serta pelaksana lapangan yang handal dan berpengalaman, yang direkrut secara selektif sehingga sangat berkompeten dalam menjalankan usaha.
- c. Dalam rentang waktu relatif singkat dengan upaya dan kerja keras pengurus selama tahun buku 2016 terbukti mampu meningkatkan volume usaha, SHU dan pelayanan kepada anggota koperasi.

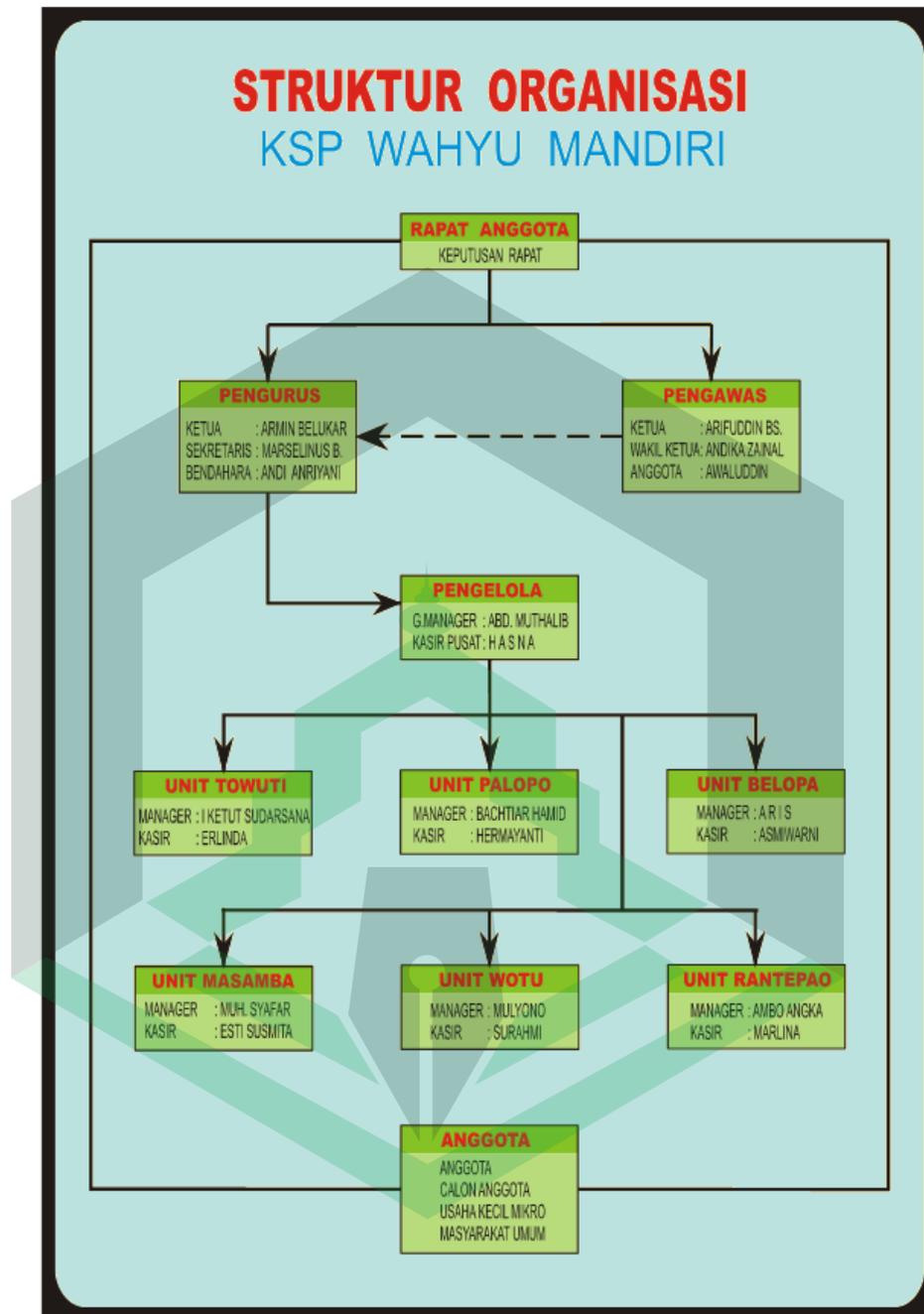
3. Aspek Kelembagaan Koperasi

Tabel 4.1
Aspek Kelembagaan Koperasi

| PROFIL | |
|--------------|---|
| Nama Koperai | Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri |
| Badan Usaha | No. 66/BH/koperindag/XII/2008 Tgl. 28 Desember 2008 |
| | No. 01/BH/XXIV/2010 Tgl. 24 Februari 2010 |

| | |
|-------------------------|---|
| Kantor Pusat | Jln. Pemuda II Blok A No. 01 Kota Palopo Telp/Hp - |
| SUSUNAN PENGURUS | |
| Ketua | Armin Belukar |
| Sekretaris | Bahtiar Hamid. A.md |
| Bendahara | Rina Taslim |
| SUSUNAN PENGAWAS | |
| Ketua | Andika Zaenal |
| Wakil Ketua | Arwan Belukar |
| Anggota | 32 orang |

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSP Wahyu Mandiri

B. Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif penelitian ditujukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian meliputi likuiditas (CR) sebagai variabel independen dan variabel kinerja keuangan (ROE) sebagai variabel dependen yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri tahun 2015 -2019.

Data-data variabel yang telah diolah dengan program Microsoft Excel 2007 selanjutnya diolah dengan program pengolahan data SPSS sehingga diperoleh hasil yang digunakan untuk melakukan analisis. Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas data untuk uji statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi (*standart deviation*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*).

Tabel 4.2 *Descriptive Statistics*

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|---|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 5 | .32 | 1.40 | .9517 | .42284 |
| ROE | 5 | .01 | .09 | .0614 | .03175 |
| Valid N (<i>listwise</i>) | 5 | | | | |

Sumber: Data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 4.2 diatas diperoleh nilai statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel CR (*Current Ratio*) dengan nilai $n = 5$ memiliki nilai *mean* sebesar 0,9517, nilai *standart deviation* sebesar 0,42284, nilai *minimum* sebesar 0,32 dan nilai *maximum* sebesar 1,40.

- b. Variabel ROE (*Return On Equity*) dengan nilai $n = 5$ memiliki nilai *mean* sebesar 0,0614, nilai *standart deviation* sebesar 0,03175, nilai *minimum* sebesar 0,01 dan nilai *maximum* sebesar 0,09.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji dengan asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari, multikolonieritas, heteroskedasitas dan autokorelasi. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau *dependen* yang menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 5 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .01517580 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .344 |
| | Positive | .344 |
| | Negative | -.208 |
| Test Statistic | | .344 |

| | |
|------------------------|-------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .053 ^c |
|------------------------|-------------------|

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,053 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,053 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas. Multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melakukan uji multikolinieritas pada penelitian ini akan menggunakan analisis perhitungan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10. Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-----------|-------------------------|--|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 (Constant) | -.001 | .021 | | -.064 | .953 | | | |
| CR | .066 | .021 | .878 | 3.182 | .050 | 1.000 | 1.000 | |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel CR (X) sebesar 1,000 lebih kecil dari pada 10 atau $1,000 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel CR (X) sebesar 1,000 lebih besar dari 0,10 atau $1,000 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik pada penelitian adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .004 | .013 | | .298 | .785 |
| | CR | .007 | .012 | .310 | .565 | .611 |

a. Dependent Variable: absres
 Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* diperoleh nilai signifikansi 0,611 lebih besar dari 0,05 atau $0,611 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test*. Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

| <i>Runs Test</i> | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| | <i>Unstandardized Residual</i> |
| <i>Test Value^a</i> | .00066 |
| <i>Cases < Test Value</i> | 2 |
| <i>Cases ≥ Test Value</i> | 3 |
| <i>Total Cases</i> | 5 |
| <i>Number of Runs</i> | 4 |
| <i>Z</i> | .109 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | .913 |
| <i>a. Median</i> | |

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Sebelum menganalisis hasil output di atas, terlebih dahulu pahami dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test*, yaitu :

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,913 lebih besar > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan hasil uji Parsial (t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS
Pengaruh CR terhadap ROE

| <i>Coefficients^a</i> | | | | | | |
|---------------------------------|------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i> | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
| | | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | |
| 1 | (Constant) | -.001 | .021 | | -.064 | .953 |
| | CR | .066 | .021 | .878 | 3.182 | .040 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Pengaruh Likuiditas CR (X) secara parsial terhadap Kinerja Keuangan

ROE (Y)

Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai t_{hitung} untuk likuiditas CR (X) sebesar 3,182 sedangkan nilai t_{tabel} tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) serta $df = n - k - 1 = (5 - 2 - 1) = 2$ Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,05,2} = 2,919$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,919 Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai t_{hitung} $3,182 > 2,919$ t_{tabel} . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel likuiditas CR (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan ROE (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_1 dan ditolaknya H_0 serta nilai signifikan X 0,040 lebih kecil dari

0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas CR (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan ROE (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui besaran nilai korelasi variabel likuiditas CR (X) dan variabel Y yakni kinerja keuangan ROE. Tabel 4.8 merupakan output yang dihasilkan uji *R-Square* yang diolah dengan menggunakan program SPSS

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .878 ^a | .771 | .695 | .01752 |

a. Predictors: (Constant), CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,771 yang berarti bahwa likuiditas CR mempengaruhi sebesar 77,1% terhadap kinerja keuangan ROE, sisanya sebesar 22,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti variabel lain yaitu dipengaruhi oleh struktur aktiva, investasi, resiko bisnis, dll.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara likuiditas dengan kinerja keuangan. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.001 | .021 | | -.064 | .953 |
| | CR | .066 | .021 | .878 | 3.182 | .050 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi.

Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan (ROE)

X = Likuiditas (CR)

Dari *output* didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = -0,001 + 0,066 X$$

Nilai konstanta sebesar -0.001 menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) sama dengan nol, maka nilai kinerja keuangan yang dihasilkan adalah sebesar -0.001.

Nilai koefisien variabel likuiditas (CR) sebesar 0,066 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara likuiditas (CR) dengan kinerja keuangan (ROE), hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan likuiditas (CR), maka kinerja keuangan (ROE) naik sebesar 0,066.

6. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengaruh Likuiditas CR (*Current Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas CR (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan ROE (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H1 dan ditolaknya H0 serta nilai signifikan variabel X 0,040 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Likuiditas CR (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan ROE (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arysa Ardy Septhina (2015) yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari pengukuran rasio, apabila rasio lancar tinggi, dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki modal untuk membayar utang dan apabila hasil pengukuran rasio tinggi, maka kondisi perusahaan juga baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Likuiditas CR (X) terhadap Kinerja Keuangan ROE (Y) dengan melihat H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai t_{hitung} 3,182 > t_{tabel} 2,919. Hasil uji hipotesis individual menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X 0,040 lebih kecil dari 0,05, jadi variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,771 yang berarti bahwa likuiditas CR mempengaruhi sebesar 77,1% terhadap kinerja keuangan ROE, sisanya sebesar 22,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti variabel lain yaitu dipengaruhi oleh struktur aktiva, investasi, resiko bisnis, dll.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur melalui CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan posisi *return on equity* (ROE), *curret ratio* (CR), karena semakin besar investor memerlukan informasi mengenai laba perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk memberikan return kepada perusahaan dimasa yang akan datang, serta hendaknya dapat meningkatkan posisi profitabilitas dengan cara meningkatkan laba perusahaan, apabila laba meningkatkan maka akan memperlihatkan kinerja

keuangan perusahaan yang baik dan menunjukan kondisi perusahaan yang sehat. Begitu pula perusahaan diharapkan dapat meningkatkan likuiditas dengan cara mengurangi utang lancar dan perusahaan mampu melunasi utang lancar atau jangka pendek, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Dan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba operasi untuk memberikan keuntungan bagi karyawan dan memberikan kepercayaan kepada investor agar mau menyimpan dananya diperusahaan, serta dengan meningkatnya laba perusahaan maka akan memberi dampak kepada kesejahteraan karyawan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas, maka penelitian berikutnya dapat membuat subjek penelitian tidak hanya pada koperasi simpan pinjam saja. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau menambah objek penelitian selain likuiditas yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti *rasio leverage* serta rasio pertumbuhan. Serta dalam periode penelitian diharapkan untuk selalu menggunakan tahun penelitian yang terbaru untuk memberikan gambaran terkini mengenai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2010). "*Kamus Bahasa Indonesia*". (Jakarta : Pustaka Amani)
- Aplikasi Hadis : Lidwah Pustaka, dalam kitab Bukhari dan Muslim No 2287 dan no 3978
- Brigham dan Houston. (2010). "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". (Jakarta: Salemba Empat)
- Brigham, Eugene, F, Joel F.H. (2006). "*Manajemen Keuangan*". Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga
- Departemen Agama RI. (2011). "*Al-quran dan terjemahnya*". (Semarang: Raja Publishing)
- Esthirahayu, Dwi Putri. (2014). "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*". Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 8 No 1
- Fahmi, Irham. (2012). "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan ke-2 (Bandung : Alfabeta)
- Farah, Isti. (2018). "*Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, dan Sales Growth dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Menggunakan Discriminant Analysis dan Logistic Regression*". (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
- Ghozali, I. (2011). "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*". Semarang, Indonesia: Universitas Diponegoro
- Harahap, Masnuripa. (2018). "*Analisis Rasio Likuiditas sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Pt Prodia Widyahusada Tbk*". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Hartono, Jogyanto. (2017). "*Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)*". Cet. 5, Yogyakarta: BPF
- <https://datakata.wordpress.com/2014/11/28/rasio-keuangan/> diakses pada tanggal 23 April 2019 Pukul 11.55 Wita
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-rasio-likuiditas-jenis-dan-kegunaannya-dalam-perusahaan/> diakses di tanggal 23 April 2019 Jam 10.26 Wita
- <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html> diakses tanggal 7 juli 2019

<https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html> Diakses pada tanggal 7 juli 2019 pukul 19.40 Wita

Husnan, Enny, P. (2015). *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN

Jumingan. (2006). *“Analisis Laporan Keuangan”*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Kasmir. (2015). *“Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1)”*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers

Kaswan. (2011). *“Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM”*. (Jakarta: Alfabeta)

Lusiyati, R., Sri, M. *“Analisis Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”*. Jurnal Administrasi Bisnis Niaga Politeknik Negeri Semarang, Vol. 14 No.3

Mardiyanto, Handoyo. (2009). *“Intisari Manajemen Keuangan”*. Jakarta: PT Grasindo

Paramita, Ajeng. (2012). *“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Common Size”*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi UMSU)

Prastowo, Dwi. (2015). *“Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi”*. (Yogyakarta: STIM, YKPN)

Purbayu, B.S., Ashari. (2007). *“Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS”*. (Yogyakarta; Andi Offset)

Rambe, Rahmat. (2014). *“Analisis Kinerja Bank”*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan)

Renyowijoyo, Muindro. (2013). *“Akuntansi Sektor Publik”*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Sarwano, J. (2006). *“Analisis Data Penelitian (Edisi 1)”*. Bandung, Indonesia: Andi Offset

Septina, Arysa Ardy. (2015). *“Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”*. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Soeprihanto, Jhon. (2009). *“Penilaian Kinerja Pengembangan Karyawan”*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta)

- Sugiyono. (2013). *“Metode Penelitian Manajemen,(Bandung: Alfabeta)*
- Sugiyono. (2013). *“Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”*. Cet. 17,Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*. (Bandung: Alfabeta)
- Suliyanto. (2011). *“Ekonometrika Terapan; Teori dan Aplikasi dengan SPSS”*. Yogyakarta; ANDI
- Sundjaja, Ridwan. (2003). *“Manajemen Keuangan 2”*. (Jakarta : Literata Lintas Media)
- Wikan, B.U., Sri, L.P. (2016). *“Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar dalam Kompas 100 Indonesia”*. Jurnal Akuntansi dan Pajak Volume 17 nomor 1
- Zulfikar. (2016). *“Pengantar Pasar Modal dengan pendekatan Statistika”*. (Yogyakarta: Deepublish)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan (SK)
2. Surat Izin Penelitian
3. Undangan Seminar Proposal
4. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
5. Berita Acara Ujian Seminar Hasil
6. Berita Acara Ujian Munaqasyah
7. Penilaian Ujian Munaqasyah
8. Surat Keterangan MBTA
9. Riwayat Hidup



SURAT KETERANGAN PENGUJI



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 090 TAHUN 2020

TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL
DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar proposal, seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2020.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 05 Agustus 2020

an Rektor
Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramlah, M.S.

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Peringgal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 040 TAHUN 2020
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL
DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Fajar Dwi Kurniawan
NIM : 16 0402 0194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo
- III. Tim Dosen/Penguji
Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA
Penguji Utama (I) : Zainuddin S, SE., M.Ak
Pembantu Penguji (II) : Nur Aqidah, SE., M.Sc.
Pembimbing (I) / Penguji : Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., M.Ag
Pembimbing (II) / Penguji : Hendra Safri, SE., M.M.

Palopo, 05 Agustus 2020

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,

Ramlah M

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 286/IP/DPMPSTP/III/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : FAJAR DWI KURNIAWAN
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Jendral Sudirman KM. 03 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0402 0194

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM WAHYU MANDIRI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : KOPERASI SIMPAN PINJAM WAHYU MANDIRI KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 06 Maret 2020 s.d. 06 April 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 06 Maret 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. SSI-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Tlp 0471-22076
Email: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

Palopo, 26 Februari 2020

Nomor Istimewa
Lamp : -
Hal : Undangan Seminar Proposal

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing
di-
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan ujian Seminar Proposal mahasiswa.

Nama : Fajar Dwi Kurniawan
NIM : 16 0401 0194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir sebagai Penguji pada pelaksanaan Ujian Seminar Proposal tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020
Waktu : 15.30 Wita
Tempat : Ruang Ujian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun daftar dosen Penguji dan Pembimbing Skripsi adalah:

Pembimbing I : Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
Pembimbing II : Hendra Safri, SE., M.M.

Demikian undangan ini, atas kesediaan Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.



Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Tlp. 0471-22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website : https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis Tanggal, Dua Puluh Tujuh Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh telah dilaksanakan Ujian Seminar Proposal Mahasiswa :

Nama : Fajar Dwi Kurniawan

NIM : 16 0402 0194

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Likuilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara.

Hasil Ujian Skripsi:

- Proposal ditolak dan Seminar Ulang
- Proposal di terima tanpa Perbaikan
- Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang

Dengan Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 27 Februari 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.

Hendra Safri, SE., M.M.

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Hendra Safri, SE., M.M.

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR HASIL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Rabu Tanggal 19 bulan Agustus tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Fajar Dwi Kurniawan
NIM : 16 0402 0194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo.

Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI** dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. (Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (Sekretaris Sidang/Penguji) ()
3. Zainuddin S, SE., M.Ak. (Penguji I) ()
4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. (Penguji II) ()
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. (Pembimbing I/ Penguji I) ()
6. Hendra Safri, SE., M.M. (Pembimbing II/ Penguji I) ()

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Kamis Tanggal 11 bulan November tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Fajar Dwi Kurniawan
NIM : 16 0402 0194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simoan Pinjam Mandiri Kota Palopo.

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. (Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (Sekretaris Sidang/Penguji) ()
3. Zainuddin S, SE., M.Ak. (Penguji I) ()
4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. (Penguji II) ()
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. (Pembimbing I/ Penguji I) ()
6. Hendra Safri, SE., M.M. (Pembimbing II/ Penguji I) ()

PENILAIAN UJIAN MUNAQASYAH

PENILAIAN UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Fajar Dwi Kurniawan
NIM : 16 0402 0194
Program Studi : Perbankan Syariah
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 11 November 2020
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simoan Pinjam Mandiri Kota Palopo.

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI |
|-------------------------|---|-----------|
| A. NILAI TULISAN | | |
| 1 | Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan | |
| 2 | Ketepatan aspek metodologi | |
| 3 | Kualitas sumber data (primer/sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh/mencerna) | |
| 4 | Kekuatan analisis dan penyajian tulisan | |
| 5 | Kedalaman saran | |
| 6 | Tata tulisan | |
| | JumlahNilai A | 96 |
| B. NILAI LISAN | | |
| 1 | Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran/pendapat | |
| 2 | Ketepatan dan relevansi jawaban | |
| 3 | Penguasaan materi skripsi | |
| 4 | Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan) | |
| | JumlahNilai B | 95 |

11 Nopember 2020

Penguji I


Zamrudijah S, SE., M.Ak.

Penguji II


Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

SURAT KETERANGAN MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.

Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar **coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Nama : Fajar Dwi Kurniawan
NIM : 16 0402 0194
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui :
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Hendag Sari, SE., M.M.

Palopo, 2020
Dosen Penguji


Dr. Rahmawati, M. Ag.

RIWAYAT HIDUP



Fajar Dwi Kurniawan, lahir di Palopo pada tanggal 10 Februari 1998, anak kedua dari 4 bersaudara yakni Rizki Aryanto, Muhammad Akram dan Putri Kirana, buah kasih pasangan dari Ayahanda Maryono, Sampe Tunggala dan Ibunda Minarni. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 84 Salolo tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Neg. 7 Kota Palopo dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMAN 3 Kota Palopo penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi negeri jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan Alhamdulillah selesai tahun 2020.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo”.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Fajar Dwi Kurniawan
NIM : 16 0402 0194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



Fajar Dwi Kurniawan

16 0402 0194